

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:
FEBRIANI NUR FADHILAH
NIM. 1223310034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS
Febriani Nur Fadhilah
NIM: 1223310034
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Hasil belajar memang menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, dengan melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik di setiap akhir tahun atau saat proses berlangsung, maka kita dapat mengetahui tingkat kualitas peserta didik.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing peserta didik untuk bersama-sama aktif dalam proses belajar mengajar dan mampu membantu peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang harus dibelajarkan kepada siswa. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam atau sains yang semula berasal dari Bahasa Inggris "*Science*". Kata *science* sendiri berasal dari Bahasa Latin "*Scientia*" yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari *social sciences* (IPS) dan *natural sciences* (IPA).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penulis menggabungkan data-data yang ada untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk kalimat agar mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh data-data yang konkrit yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

Hasil penelitian upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dengan langkah-langkah pra instruksional, instruksional dan evaluasi. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu kesiapan fisik dan mental, tingkatan konsentrasi, tingkatan minat dan motivasi, gunakan strategi belajar, uji hasil belajar.

Kata kunci : Upaya guru, hasil belajar siswa kelas VI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II : HASIL BELAJAR SISWA DAN MATA PELAJARAN ILMU	
PENGETAHUAN ALAM DI MI	13
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Fungsi Hasil Belajar	14
3. Macam-Macam Hasil Belajar.....	15

4. Pentingnya Hasil Belajar	19
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
1. Faktor Internal	20
2. Faktor Eksternal.....	23
C. MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	27
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	27
2. Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam	28
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam.....	29
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	30
D. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Gambaran Umum	42
1. Sejarah Berdirinya.....	42
2. Letak Geografis	43
3. Visi dan Misi	43
4. Struktur Organisasi	44
5. Sarana dan Prasarana	45
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	46

C. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran ilmu pengetahuan alam	47
D. Analisis Data	57
BAB V : PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar itu terdiri dari tiga komponen yaitu, pengajar (dosen, guru, instruktur dan tutor), siswa (yang belajar) dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar. Peran pengajar sangat penting karena berfungsi sebagai komunikator, begitu pula peran siswa yang berperan sebagai komunikan. Bahan ajar yang diberikan oleh pengajar, merupakan pesan yang harus dipelajari oleh siswa dan seterusnya diapopsi sebagai bekal siswa setelah menyelesaikan studinya atau pendidikannya (Soekartawi, 1995: 1).

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk peserta didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan proses ini merupakan usaha pendidik membimbing peserta didik dalam arti khusus memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik agar tercapainya prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 19 ayat 1 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (SPN) secara eksplisit menjelaskan proses pembelajaran yang harus dipedomani oleh para guru sebagai berikut :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi para peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik (Zaenal Aqib, 2009: 17).

Namun pada hakekatnya, kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Pendidik atau guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Ia menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Menurut Bruner, dalam proses belajar dapat dibedakan tiga fase atau episode yakni (1) informasi, dalam tiap pelajaran kita memperoleh informasi ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperluas dan memperhalus dan memperdalamnya, ada pula informasi yang bertentangan

dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya.(2) transformasi,informasi itu harus dianalisis, diubah atau ditransformasi kedalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan. Dan (3) evaluasi, kemudian kita nilai manakah pengetahuan yang kita peroleh dan transformasi itu daapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain (S.Nasution, 1982: 9-10). Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat peserta didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Hasil belajar memang menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, dengan melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik di setiap akhir tahun atau saat proses berlangsung, maka kita dapat mengetahui tingkat kualitas peserta didik.

Kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan yang dihadapi guru maupun peserta didik dalam memahami konsep pelajaran IPA masih saja terjadi, sebagaimana hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 12 Mei 2016 pada siswa kelas VI di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Kendala tersebut adalah masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Sedangkan kesulitan tersebut adalah siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mendapatkan suatu hasil belajar optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan lain-lain. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar-mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan siswa, yaitu hubungan guru dengan siswa. Guru yang baik adalah memberikan strategi transfer informasi yang diberikan kepada siswanya dengan baik. Bisa dengan penggunaan gaya belajar guru dan murid yang saling berkaitan, saling mendukung antar satu sama lain, dan sangat menentukan keberhasilan suatu proses mengajar belajar (Supraman. S. 2010 : 63).

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing peserta didik untuk bersama-sama aktif dalam proses belajar mengajar dan

mampu membantu peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian terfokus pada usaha-usaha yang telah ditempuh oleh guru kelas VI di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan skripsi yang berjudul “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran IPA Di MI Ma'arif NU 1 Cilongok ”, maka perlu untuk merumuskan penegasan istilah secara operasional dari judul tersebut agar terhindar dari kesalahan dalam pemahaman :

1. Upaya Guru

Upaya adalah usah, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar (KBBI, 1990: 995). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat disimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah seorang yang pekerjaannya (profesinya) mengajar. Dalam bahasa Arab guru disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris disebut teacher. Itu semua memiliki

arti yang sederhana “*A person occupation is teaching other*” artinya guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain (Nurfuadi, 2012: 54).

Adapun upaya guru yang di maksud peneliti adalah usaha yang di lakukan oleh guru untuk memecahkan suatu kendala dalam pembelajaran IPA dan mencari cara terbaik dan bermanfaat agar dapat meningkatkan kemampuan (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa kelas VI MI Ma’arif NU 1 Cilongok.

2. Hasil Belajar Siswa

Istilah hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah suatu yang telah dicapai pembelajaran dalam belajarnya. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang diperoleh. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan Hasil belajar menunjukkan kualitas jangka waktu lebih panjang, misalnya satu semester (M. Thobroni & Arif Mustofa, 2011:23).

Siswa adalah kata benda yang sinonim dengan kata “murid” (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah). Kata siswa diartikan peserta didik yang belajar di Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Menengah (St. Vembriarto, 1994: 61). Siswa atau peserta didik dalam proses belajar mengajar dikatakan sebagai kelompok yang belum dewasa dalam artian jasmani ataupun rohani (A.M Sardiman, 2010:112). Lebih jauh menurutnya pernyataan

mengenai anak didik sebagai kelompok yang belum dewasa itu, bukan berarti anak didik sebagai makhluk yang lemah tanpa memiliki potensi dan kemampuan. Anak didik secara kodrati telah memiliki potensi dan kemampuan-kemampuan atau bakat tertentu. Hanya yang jelas siswa itu belum mencapai tingkat yang optimal dalam mengembangkan bakat atau potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu, lebih tetap kalo siswa dikatakan subjek dalam proses belajar mengajar, sehingga subjek disebut subjek belajar (A.M Sardiman, 2010: 112).

Hasil belajar siswa yang dimaksud oleh peneliti adalah hasil belajar siswa kelas VI dengan melihat hasil ulangan harian siswa kelas VI.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang dapat dirumuskan kebenarannya secara empiris sehingga mampu menjabarkan, memprediksi dan memahami fenomena alam tersebut. Sains adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Penjelasan ini mengandung maksud bahwa sains selain menjadi sebagai produk juga sebagai proses. Sains sebagai produk yaitu pengetahuan manusia dan sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut (www.pengertianonline.com/pengertian-ipa-ilmu-pengetahuan-alam/).

Jadi yang dimaksud IPA disini adalah mata pelajaran yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah.

4. MI Ma'arif NU 1 Cilongok

MI Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan satu lembaga pendidikan formal tingkat madrasah yang berada di bawah naungan Departemen Agama, yang beralamat di Jalan K.H. Thoyib No.10 RT 05 RW 05 Cilongok Kecamatan Cilongok.

Jadi yang dimaksud dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar di MI Ma'arif NU 1 Cilongok adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah “Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran IPA Di MI Ma'arif NU 1 Cilongok?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar disekolah dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu peserta didik.

b. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan strategi yang berbeda-beda sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dan meningkatkan profesionalisme guru.

b) Manfaat bagi peserta didik

Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Ma'arif NU 1 Cilongok dalam pembelajaran IPA.

c) Manfaat bagi sekolah

Membantu sekolah mengembangkan visi dan misinya dan dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan adanya peningkatan profesionalisme guru.

d) Manfaat bagi peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran IPA.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian. Guna melengkapi skripsi ini, penulis menggunakan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang variabel yang sama dengan penulis. Diantaranya :

1. Skripsi Agus Wahyono mahasiswa STAIN Purwokerto (Tahun 2012) dengan judul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn kelas III MI Istiqomah Sambas Purbalingga*”. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti atau membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian dan mata pelajaran dari sumber rujukan adalah peserta didik kelas III di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dan pada mata pelajaran PKn, sedangkan subjek dan mata pelajaran yang dilakukan oleh penulis adalah peserta didik kelas VI di MI Ma’arif NU 1 Cilongok dan mata pelajaran IPA.
2. Skripsi Ratna Windiastuti mahasiswa STAIN Purwokerto (Tahun 2013) dengan judul “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Konsep Sumber Daya Alam Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pegentan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012/2013*”. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti atau membahas tentang mata pelajaran IPA dan upaya dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian dari sumber rujukan

adalah peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Pegentan Kecamatan Pegentan Kabupaten Banjarnegara, sedangkan subjek penulis adalah peserta didik kelas VI MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

3. Skripsi Fitro'ah mahasiswa STAIN Purwokerto (Tahun 2014) dengan judul *“Upaya Peningkatan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Uang Melalui Metode Karya Wisata Di Kelas III MI Muhammadiyah Kalimandi Purworejo Klampok Banjarnegara Tahun 2013/2014”*. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti atau membahas tentang upaya dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian dari sumber rujukan adalah peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kalimandi Purworejo Klampok Banjarnegara, sedangkan subjek peneliti adalah peserta didik kelas VI MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memberikan suatu gambaran penelitian yang jelas dan pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar skripsi ini dengan ketentuan sebagai berikut :

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama teori hasil belajar yang meliputi : pengertian hasil belajar, fungsi hasil belajar, macam-macam hasil belajar, pentingnya hasil belajar. Sub bab yang kedua tinjauan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang meliputi : faktor internal, faktor eksternal. Sub bab yang ketiga upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan fisik dan mental

Pada kesiapan fisik dan mental guru mempersiapkan sebelum memulai proses belajar mengajar dengan berdoa terlebih dahulu agar proses belajar mengajar pada hari itu berjalan dengan baik.

2. Tingkatkan konsentrasi

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan konsentrasi terhadap siswa yaitu dengan melakukan tanya jawab pada setiap proses belajar mengajar.

3. Tingkatkan minat dan motivasi

Upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, guru selalu memberikan motivasi diakhir pembelajaran dan untuk meningkatkan minat belajar siswa guru mengaitkan materi pembelajaran dengan aktifitas kehidupan sehari-hari.

4. Gunakan strategi belajar

Langkah permulaan yaitu dengan melakukan apersepsi. Langkah pengajaran yaitu memulai pendalaman materi. Langkah penilaian dan tindak lanjut langkah yaitu dengan melakukan post test dan refleksi.

5. Uji hasil belajar

Untuk uji hasil belajar dilaksanakan menggunakan penilaian proses atau ulangan harian, tes tulis, tes lisan dan penugasan. Ulangan harian dilakukan per KD, jadi sebelum KD selesai belum dilakukan penilaian. Pada *post test*, sifatnya hanya untuk mengetahui hasil kompetensi yang telah dicapai. Tes tertulis ini dilakukan pada saat proses belajar. Penugasan ini dilakukan pada akhir pembelajaran. Penugasan ini menyesuaikan dengan materi.

B. Saran-Saran

Dengan tidak bermaksud dan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin masukan saran-saran yang ditujukan kepada pendidik :

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dilakukan secara maksimal agar hasil yang diperolehpun maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Dalam mempersiapkan fisik dan mental siswa agar lebih ditingkatkan lagi agar proses belajar mengajar tidak terhambat.
3. Dalam penggunaan strategi belajar hendaknya guru lebih memperbanyak strategi belajar agar siswa tidak bosan dengan strategi yang digunakan.
4. Guru lebih kreatif lagi dalam perencanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Zaenal.2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung:Yrama Widya.
- Fadilla Helmi,Avin, dkk. 2005. *Menjadi Pembelajaran Sukses*. Yogyakarta:Program Peningkatan Pertumbuhan Kepemimpinan Berkualitas (PPKB).
<http://jeperis.wordpress.com/2009/01/21/prinsip-prinsip-belajar-dan-pembelajaran/>. Diakses pada tanggal 16 November 2016 pukul 13.00 WIB
- <http://www.penelitianantindakankelas.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-belajar-cara-meningkatkan.html>. Diakes pada tanggal 3 November 2016 pukul 22.14 WIB
- Indonesia Depdikbud.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution,Noehi. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Nasution,S.1982. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfuadi.2012. *Profesionalisme Guru*.Purwokerto:STAIN Press.
- Sardiman, A.M .2010. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rajawali Press.
- Slameto.2015.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta.

- Soekartawi.1995.*Meningkatkan Efektivitas Mengajar*.Jakarta:Pustaka Jaya.
- Sudjana,Nana.1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Sinar Baru.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*.Bandung:Alfabet.
- Suparman. S.2010. *Gaya Belajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Vembriarto,S.T.1994. *Kamus Pendidikan*.Jakarta:Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Thobroni,Muhammad., dan Mustofa,Arif. 2011. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*.Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Thoha,Chabib. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama*.Semarang:Pustaka Pelajar Offsct.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*.Surabaya: Penerbit Bumi Aksara.
- www.pengertianonline.com/pengertian-ipa-ilmu-pengetahuan-alam/